

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

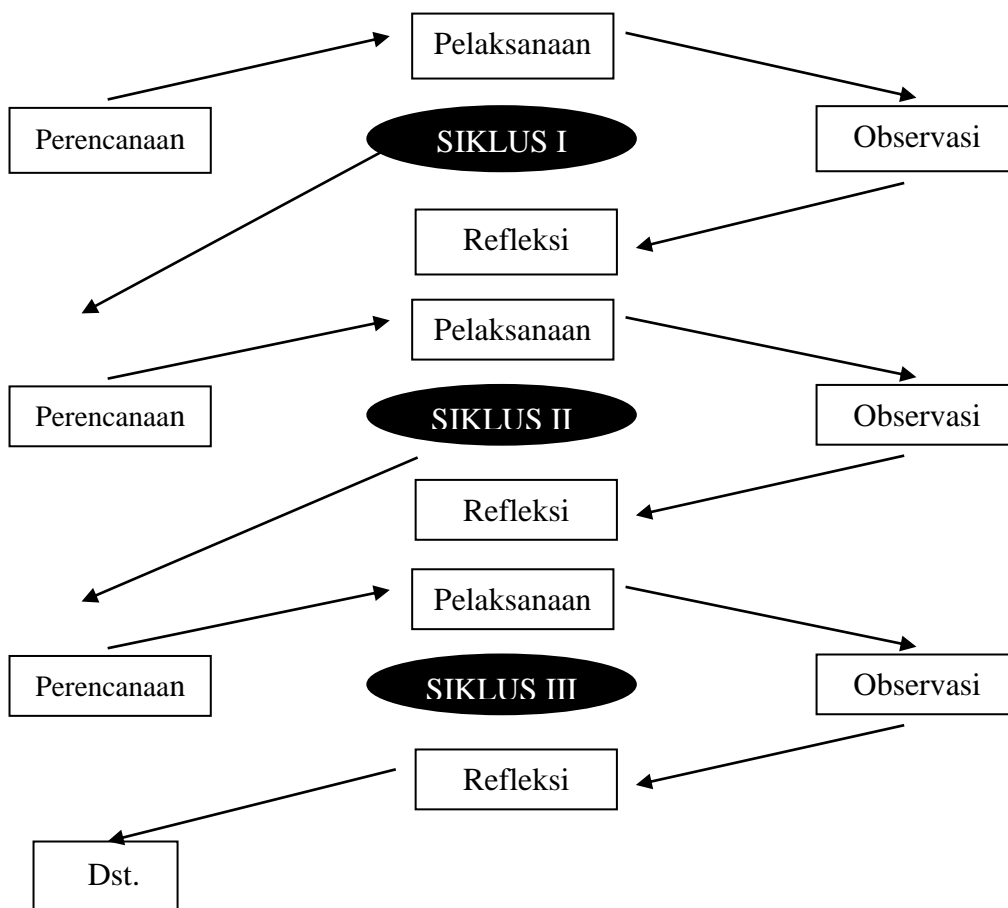
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazimnya dikenal dengan *Classroom Action Research* yang berarti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Arikunto, 2006: 102). Dalam melaksanakan PTK perlu diperhatikan tahapan-tahapan yang terdapat pada prosedur PTK. Tahapan-tahapan PTK yang digunakan yaitu bentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi berlangsung tiga kali atau hingga tercapainya tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran PKn di kelas VA SD Negeri I Metro Timur. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) (Wardani, 2006: 2-4).

Terdapat empat langkah utama dalam PTK yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan

siklus yang baik biasanya lebih dari dua siklus (Kusumah, dkk., 2009: 26).

Adapun siklus dari PTK ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1: Bagan Pelaksanaan Siklus PTK



(Adaptasi dari Kusumah, dkk. 2009: 44)

3.1.1 Setting Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa-siswi kelas VA SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2010/2011.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 1 Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 dan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, dimulai dari bulan April dan berakhir dibulan Agustus tahun 2011.

No.	Kegiatan	April				Mei				Juni				Agustus				
		minggu ke																
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan	x	x	x														
2.	Pelaksanaan Siklus 1																	
	a. Perencanaan tindakan				x													
	b. Pelaksanaan tindakan dan observasi					x												
	c. Analisis dan refleksi					x												
3.	Pelaksanaan Siklus 2																	
	a. Perencanaan tindakan					x												
	b. Pelaksanaan tindakan dan observasi						x											
	c. Analisis dan refleksi						x											
4.	Pelaksanaan Siklus 3																	
	a. Perencanaan tindakan						x											
	b. Pelaksanaan tindakan dan observasi							x										
	c. Analisis dan refleksi							x										
5.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																	
	a. Menyusun draft hasil penelitian									x	x	x	x					
	b. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian														x			
6.	Penggandaan dan pengiriman hasil																x	

d. Sumber Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar

siswa dan observasi kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated* yang dievaluasi dengan skor (angka).

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik non-tes dan tes. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran.

a. Teknik Non-tes

- Observasi, adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara teliti dan sistematis. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung kegiatan belajar siswa dan cara guru mengajar.

b. Teknik Tes

- Tes, adalah pengumpulan data dengan cara memberikan soal kepada siswa secara langsung untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Tes digunakan untuk mendapatkan data nilai siswa/hasil belajar PKn siswa.

3.1.3 Alat Pengumpul Data

a. Teknik Non-Tes

Berupa lembar observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas kinerja guru maupun aktivitas belajar siswa secara kualitatif pada

saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).

b. Teknik Tes

Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa secara kuantitatif dalam melaksanakan pembelajaran terpadu.

3.1.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis kualitatif.

Digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, serta untuk menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Rumus analisis aktivitas belajar siswa

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari atau diharapkan.

R = Skor mentah yang diperoleh siswa.

SM = Skor maksimum.

100 = Bilangan tetap.

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102).

2) Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut.

1. > 80% = Sangat Tinggi
2. 60% - 79% = Tinggi
3. 40% - 59% = Sedang
4. 20% - 39% = Rendah
5. < 20% = Sangat Rendah

(Diadopsi dari: Aqib, dkk, 2009: 41)

b. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan tema yang diajarkan guru.

3.1.5 Urutan Tindakan Penelitian

a. Siklus I

1). Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- b) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c) Menentukan tema pemersatu.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pada siklus pertama, tema pemersatunya adalah "Organisasi". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu terhadap beberapa tahap, antara lain:

- a) Mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c) Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dengan menerapkan model pembelajaran terpadu tipe *Integrated* yang memadukan mata pelajaran PKn dengan IPS dan Bahasa Indonesia.
- d) Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok untuk mencatat pokok-pokok teks suatu peristiwa yang dibagikan oleh guru.
- e) Setiap kelompok harus mempunyai seorang ketua, seorang wakil, seorang sekretaris dan seorang pelapor sebagaimana suatu struktur organisasi.
- f) Setiap kelompok juga harus menggambarkan struktur organisasi kelompok mereka masing-masing.
- g) Seorang pelapor dari setiap kelompok diminta maju untuk melaporkan hasil diskusi dan bagan struktur organisasi kelompok mereka.

3) Tahap Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Tahap Refleksi

Pada akhir siklus, peneliti melakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan, apa yang sudah dicapai dan apa yang masih harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- b) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c) Menentukan tema pemersatu.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus kedua, tema pemersatunya adalah "Jenis-jenis Organisasi". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana

perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu terhadap beberapa tahap, antara lain:

- a) Mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.
- b) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c) Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dengan menerapkan model pembelajaran terpadu tipe *Integrated* yang memadukan mata pelajaran PKn dengan MTK dan Bahasa Indonesia.
- d) Siswa diminta menyebutkan berbagai macam organisasi yang terdapat di sekolah dan masyarakat sekitar mereka.
- e) Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok dibagikan teks tentang suatu organisasi sekolah yang sedang mengadakan rapat dan terdapat beberapa anggota yang tidak hadir. Tugas kelompok adalah menghitung berapa persen jumlah anggota yang tidak hadir dalam rapat.
- f) Selain itu, kelompok juga diminta untuk mencari informasi yang diminta pada teks tersebut.
- g) Kelompok dibagikan 3 lembar potongan karton dan tugas mereka adalah menuliskan dalam karton tersebut masing-masing satu buah contoh organisasi sesuai dengan kategori

yang kelompok mereka dapatkan (kategorinya yaitu organisasi formal, informal, sosial, bisnis, resmi dan tidak resmi).

- h) Kelompok yang sudah selesai menulis dapat langsung menempelkannya di papan tulis sesuai dengan kolom kategori.
- i) Kelompok tercepat menjadi pemenang dan mendapatkan bintang penghargaan dari guru.
- j) Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami.
- k) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan tema yang telah diajarkan sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa.

3) Tahap Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus kedua yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau

kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus ketiga. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus kedua perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

c. Siklus III

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- b) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c) Menentukan tema pemersatu.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pada siklus ketiga, tema pemersatunya adalah "Ikut Berperan dalam Organisasi". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu terhadap beberapa tahap, antara lain:

- a) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- b) Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c) Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dengan menerapkan model pembelajaran terpadu tipe *Integrated* yang memadukan mata pelajaran PKn dengan IPS dan Bahasa Indonesia.
- d) Siswa diminta untuk menyebutkan bentuk peran serta dalam organisasi.
- e) Guru memberikan konfirmasi atas jawaban mereka, bahwa terdapat 2 bentuk peran serta dalam organisasi yaitu pemimpin dan anggota.
- f) Guru meminta siswa untuk memperhatikan buku tentang ciri-ciri pemimpin dan anggota organisasi yang baik.
- g) Guru menempelkan karton yang telah ditempel gambar tokoh-tokoh yang mengikuti rapat BPUPKI.
- h) Siswa dibagi ke dalam kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 siswa.
- i) Kelompok dibagikan teks drama singkat tentang organisasi BPUPKI yang sedang mengadakan rapat untuk merumuskan dasar negara dan tugas mereka adalah memainkan peran masing-masing tokoh pada teks tersebut di depan kelas.
- j) Setelah semua kelompok selesai menampilkan dramanya, siswa diberi penguatan atas hasil penampilan mereka.
- k) Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami.

- 1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan tema yang telah diajarkan sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa.

3) Tahap Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus ketiga yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus ketiga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan telah terjadi peningkatan dibanding dengan siklus-siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.